

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
TENTANG BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI PUSKESMAS
SEKIP PALEMBANG**

**RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL AND ATTITUDE OF PREGNANT
WOMEN ABOUT MATERNAL AND CHILD HEALTH BOOK (KIA) AT SEKIP
PALEMBANG HEALTH CENTER**

Tresna Fatmawati¹, Maritje Rombe², Marwani³, Izalika⁴, Dwi Astuti⁵

^{1,2,3}Program Studi DIII Kebidanan STIKES Al-Su'aibah Palembang

Correspondence Author: maritjerombe@gmail.com

ABSTRACT

Maternal and Child Health Book (KIA) is the understanding of health workers on the benefits of MCH Books as a medium for IEC and documentation of MCH services recording is essential so that they use MCH Books as an integral part of providing MCH services. The purpose of this research is to know the Relationship of Knowledge Level and Attitude of Pregnant Women About Maternal and Child Health Book (KIA) At Sekip Palembang Health Center. This study used a descriptive analytic method with a cross sectional approach. The sample of this study were pregnant women who came to visit the Sekip Palembang Health Center. Chi-Square statistical test results obtained p value = 0.021, when compared with the value of $\alpha = 0.05$, then p value \leq so Hypothesis Zero (Ho) rejected, Alternative Hypothesis (Ha) accepted. This means that there is a meaningful relationship between Mother and Child Health Book (KIA) with knowledge at Sekip Palembang Health Center. And based on Chi-Square statistic test obtained p value = 0,000, when compared with value $\alpha = 0.05$, then p value \leq so Hypothesis Zero (Ho) is rejected, Alternative Hypothesis (Ha) is accepted. This means there is a meaningful relationship between Mother and Child Health Book (KIA) with attitude at Sekip Palembang Health Center. Based on the results of the study, it is suggested that the puskesmas health workers further increase patient awareness to use the Maternal and Child Health Book (MCH) through counseling and counseling

Keywords : Maternal and Child Health Book (KIA), Knowledge and Attitude

ABSTRAK

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah Pemahaman tenaga kesehatan akan manfaat Buku KIA sebagai media KIE dan dokumentasi pencatatan pelayanan KIA adalah penting agar mereka menggunakan Buku KIA sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam memberi pelayanan KIA. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Di Puskesmas Sekip Palembang. Penelitian ini menggunakan metode *deksriktif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Sample penelitian ini adalah ibu hamil yang datang berkunjung di Puskesmas Sekip Palembang. Hasil penelitian uji statistik *Chi-Square* didapatkan *p value* =0,021, jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0.05$, maka *p value* \leq sehingga Hipotesis Nol (Ho) di tolak, Hipotesis Alternatif (Ha) diterima. Ini berarti ada hubungan yang bermakna Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan pengetahuan di Puskesmas Sekip Palembang. Dan berdasarkan uji statistik *Chi-Square* didapatkan *p value* =0,000, jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0.05$, maka *p value* \leq sehingga Hipotesis Nol (Ho) di tolak, Hipotesis Alternatif (Ha) diterima. Ini berarti ada hubungan yang bermakna Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan sikap di Puskesmas Sekip Palembang. Berdasarkan hasil penelitian menyarankan pihak petugas kesehatan puskesmas lebih meningkatkan lagi kesadaran pasien untuk menggunakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) melalui konseling dan penyuluhan.

Kata kunci : Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Pengetahuan dan Sikap

PENDAHULUAN

Asuhan antenatal care (ANC) adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persiapan persalinan yang aman dan memuaskan.(Elizabeth,2019). Dan Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir (HPHT) hingga dimulainya persalinan sejati. Yang menandai awal periode antepartum.(Padila,2019)

Organisasi kesehatan tingkat dunia, World Health Organisation (WHO) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 99% dari seluruh kematian ibu terjadi di Negara berkembang. Sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan setelah persalinan (WHO 2020).

Di Negara-negara maju Angka Kematian Ibu (AKI) Pertahunnya 27 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan di Negara berkembang AKI rata-rata mencapai 18 kali lebih tinggiyaitu 307 per 100.000 kelahiran hidup (Wijaya, 2019). Berdasarkan survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2019 Angka Kematian Ibu (AKI) Indonesia sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 40 per 1.000 kealhiran hidup dan Angka Kematian Neonatus (AKN) adalah sebesar 19 per 1.000 kelahiran hidup 1-2. Indonesia berkomitmen sesuai dengan deklarasi Mellinium Devalopment Goals (MDGs), untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 1/3 dari keadaan tahun 2000, yaitu menjadi 102

per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019 dan Indonesia berkomitmen juga sesuai dengan deklarasi Sustainable Devalopment Goals (SDGs), untuk mengurangi angka kematian ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup dan mengakhiri kematian bayi dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1.000 KH dan Angka Kematian Balita 25 per 1.000 KH pada tahun 2030.

Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 berdasarkan laporan dari kabupaten/kota besar 102 per 100.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan bila dibandingkan dengan Jumlah Kematian Ibu pada tahun 2014 yaitu 155 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, 2021). Kematian ibu dapat terjadi karena komplikasi pada masa kehamilan, persalinan dan nifas. Komplikasi yang sering terjadi pada masa nifas adalah perdarahan 37%, infeksi 4%, eklamsia 17%, dan lain-lain 42% (Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, 2021).

Berdasarkan data yang di dapat dari Dinas Kesehatan Kota Palembang pada tahun 2019 ibu bersalin normal berjumlah 5.049.771 orang, tahun 2020 ibu bersalin normal berjumlah 5.138.107 orang (Laporan Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2020).

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 38 minggu) tanpa disertai, adanya penyulit. Persalinan dimulai (inpartu) sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada servik (membuka dan menipis) dan berakhir dengan lahirnya plasenta lengkap. Ibu belum dikatakan inpartu bila kontraksi uterus tidak

mengakibatkan perubahan serviks. (Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, 2020)

Berdasarkan data di Puskesmas Sekip Palembang jumlah ibu hamil pada tahun 2019 adalah 623 orang (99 %), tahun 2020 adalah 873 orang (100 %), dan pada tahun 2021 adalah 432 orang (100 %).

Berdasarkan jumlah ibu hamil tersebut sebagian ibu hamil banyak yang belum mengetahui pentingnya Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Oleh karena kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Sekip Palembang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan metode *survey analitik* dengan pendekatan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Sekip Palembang.

Sample penelitian ini diambil dengan cara aksidental sampling yaitu cara penentuan sample berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan penelitian dapat digunakan sebagai sample yakitu sebanyak 30 responden ibu hamil. Tempat penelitian yaitu Pukesmas Sekip Palembang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2022.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang karakteristik responden yang bisa dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Pengetahuan dan Sikap

| Variabel | Frekuensi | Presentase |
|--|-----------|------------|
| Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) | | |
| Ya | 20 | 66.7% |
| Tidak | 10 | 33.3% |
| Pengetahuan | | |
| Baik | 15 | 50.0% |
| Kurang Baik | 15 | 50.0% |
| Sikap | | |
| Baik | 17 | 56,7% |
| Kurang Baik | 13 | 43.3% |

Berdasarkan hasil pengolahan tabel 1 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah 20 orang (66.7%) jelas lebih banyak dari pada responden yang tidak memiliki Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah 10 orang (33.3%), pada variabel pengetahuan responden yang memiliki Pengetahuan baik tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah 15 orang (50%) prngrtahuan kurang baik adalah sebanyak 15 orang (50 %), sedangkan pada variabel sikap responden memiliki Sikap baik tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah 17 orang (56,7%) jelas lebih sedikit dari pada responden dengan sikap yang kurang baik adalah 13 orang (43.3%).

Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk melihat hubungan atau korelasi antara dua variabel yaitu variabel dependen dan independen yang bisa dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Di Puskesmas Sekip Palembang

| Variabel | Buku KIA | | | | | | P-Value |
|--------------------|----------|-------|-------|-------|-------|------|---------|
| | YA | | Tidak | | Total | | |
| | N | % | N | % | N | % | |
| Pengetahuan | | | | | | | |
| Baik | 13 | 86,7% | 2 | 13,3% | 15 | 100% | 0,021 |
| Kurang Baik | 6 | 40,0% | 9 | 60,0% | 15 | 100% | |
| Sikap | | | | | | | |
| Baik | 16 | 94,1% | 1 | 5,9% | 17 | 100% | 0,000 |
| Kurang Baik | 3 | 23,1% | 10 | 76,9% | 13 | 100% | |

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil analisis hubungan antara pengetahuan ibu dengan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) diperoleh bahwa dari 30 responden, pengetahuan ibu dengan katagori baik dan yang memiliki Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebanyak 13 responden (86,7%) lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang berpengetahuan baik tetapi tidak memiliki Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yaitu sebanyak 2 responden (13,3 %). Sedangkan dari pengetahuan kurang baik dan yang memiliki Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yaitu sebanyak 6 responden (40,0 %) lebih sedikit jika dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan kurang baik dan memiliki Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yaitu sebanyak 9 responden (60,0 %). Berdasarkan uji statistik Chi-Square didapatkan p value =0,021 $\leq \alpha$ (0,05), yang artinya ada hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dengan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Sedangkan untuk hasil analisis hubungan antara sikap ibu dengan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) diperoleh bahwa dari 30 responden, sikap ibu dengan katagori baik dan yang memiliki Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebanyak 16 responden (94,1%) lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang bersikap baik tetapi tidak memiliki Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yaitu sebanyak 1 responden (5,9 %). Sedangkan dari sikap kurang baik dan

yang memiliki Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yaitu sebanyak 3 responden (23,1%) lebih sedikit jika dibandingkan dengan responden yang sikap kurang baik dan memiliki Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yaitu sebanyak 10 responden (76,9%). Berdasarkan uji statistik *Chi-Square* didapatkan p value 0,000 berarti p value 0,000 < α 0,1 yang artinya ada hubungan antara sikap dengan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

PEMBAHASAAN

Hubungan Pengetahuan dengan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sekip Palembang, terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dikarenakan pengetahuan ibu yang baik lebih banyak mengetahui tentang manfaat dan fungsi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) bagi ibu hamil sampai anak usia 6 tahun.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lisa D (2021) didapatkan hasil responden terbanyak dengan pengetahuan sebagai pengguna Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) memiliki pengetahuan sebanyak 36,45 % , responden dengan pengetahuan yang kurang 17,7 % terhadap penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Dengan demikian terdapat hubungan antara pengetahuan dan Buku

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Sekip Palembang.

Menurut pendapat peneliti hasil peneliti ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang Buku KIA dengan Kesehatan Ibu Anak, karena telah diuji kebenarannya secara statistik yang menyatakan ada hubungan antara kedua variable dan menurut peneliti pengetahuan sangat penting untuk dapat menggunakan, memanfaatkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan edukasi menggunakan media audio visual langsung Buku KIA. (Angraini, Febriawati, Oktarianita, Pratiwi, Yanuarti, 2021)

Hubungan Sikap dengan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulasi atau objek (Padila, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sekip Palembang dari 30 responden sikap ibu dengan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) memiliki sikap baik dan memiliki Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebanyak 17 responden (100 %) dan yang memiliki sikap kurang baik dan memiliki Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebanyak 13 responden (100 %).

Berdasarkan uji statistik Chi-Square p value berdasarkan p value : α diperoleh $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan bermakna antara sikap ibu dengan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ibu yang bersikap baik atau kurang baik ada hubungan dengan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Hal ini sesuai dengan penelitian Lisa D (2012) didapatkan hasil responden

terbanyak dengan sikap sebanyak 90,5 % responden memiliki sikap positif dalam menggunakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai sumber referensi sisanya sebanyak 9,4 % responden memiliki sikap negatif terhadap penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai sumber referensi. Dengan demikian terdapat hubungan antara sikap dan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas Sekip Palembang.

Menurut hasil yang saya teliti terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), karena telah diuji kebenarannya secara statistik yang menyatakan bahwa ada hubungan antara kedua variable. Menurut peneliti dukungan keluarga sangat penting karena menentukan sikap, tindakan dan penerimaan terhadap Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Di Puskesmas Sekip Palembang Tahun 2018 maka didapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi pelaksanaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebanyak 20 responden (66,7 %), dari pada yang tidak membawa Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yaitu 10 responden (33,3 %)
2. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu dengan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dari 30 responden yang pengetahuannya baik berjumlah 15 responden (50,0 %), dari pada pengetahuan ibu yang kurang baik sebanyak 15 responden (50,0 %).
3. Distribusi frekuensi sikap ibu dengan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dari 30 responden yang baik

berjumlah 17 responden (56,7 %), dari pada sikap ibu yang kurang baik sebanyak 13 responden (43,3 %).

4. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dimana nilai p value : α didapatkan nilai $0,021 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima.
5. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu dengan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dimana nilai p value : α didapatkan nilai $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima.

SARAN

1. Diharapkan agar petugas kesehatan lebih meningkatkan lagi kesadaran pasien untuk menggunakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) melalui konseling dan penyuluhan.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan variable independen lainnya yang bervariasi dan mencakup penelitian yang lebih luas dengan teknologi yang ada terutama yang berhubungan dengan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

DAFTAR PUSTAKA

Angraini, Febriawati, Oktarianita, Pratiwi, Yanuarti. Peningkatan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Melalui Edukasi Kesehatan Reproduksi Di Wilayah Kerja Aturan Mumpo Bengkulu Tengah, 2021, Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia Vol 4 No3

Kemenkes RI, 2020. Buku Kesehatan Ibu dan Anak, Jakarta

Kemenkes RI, 2021. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu, Jakarta

Kemenkes RI, 2021. Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak, Jakarta

Notoatmodjo, Soekidjo, 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta : Rineka Cipta

Profil Kesehatan Indonesia, 2020

Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2021

Profil Seksi Pelayanan Dasar , 2020

Padila, 2020. Keperawatan Maternitas, Yogyakarta : Nuamedika

Siwi, Elisabeth, 2020. Asuhan Kebidanan pada Kehamilan, Yogyakarta:PUSTAKABARUPRESS

Sabri, dan Hastono, 2019. Statistik Kesehatan, Jakarta : Rajawali Pres

Yanti, Damai, 2019. Konsep Dasar Kehamilan, Bandung : Refika Aditama